

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis Penyakit Ginjal Kronik selama 7 hari rawatan dimulai dari tanggal 8 Mei 2026 sampai 14 Mei 2026 dengan pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) untuk meningkatkan integritas kulit, maka dapat disimpulkan:

- 1) Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 8 Mei 2026 didapatkan bahwa pasien tampak sesak, tetapi pasien mengatakan sesaknya berkurang dari sebelumnya, pasien tampak penggunaan otot bantu pernafasan. Hasil pemeriksaan tanda tanda vital didapatkan TD 150/104, Nadi 87 x/menit, RR 24 x/menit, Suhu 36,8°C SPO2 96%. wajah pasien tampak sembab, kaki kiri dan kanan tampak edema derajat dua dengan pitting udem 10 detik, CRT 4 detik, pasien mengeluh kulit terasa gatal, pasien tampak menggaruk- garuk kaki, tangan dan punggung. Kulit pasien tampak kering, dan bersisik. Saat dikaji, rasa gatal Nn. V dengan menggunakan. Skor derajat Pruritus Duo didapatkan skala pruritusnya 3
- 2) Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu pola nafas tidak efektif, hypervolemia, dan gangguan integritas kulit.
- 3) Intervensi keperawatan yang direncanakan meliputi manajemen jalan nafas, manajemen hypervolemia, perawatan integritas kulit
- 4) Implementasi dengan melakukan pemberian VCO selama 7 hari untuk meningkatkan integritas kulit.

- 5) Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masalah pola nafas tidak efektif teratasi, hypervolemia teratasi sebagian, dan gangguan integritas kulit teratasi Sebagian.
- 6) Pasien mengatakan setelah diberikan VCO secara rutin, kulit pasien tampak lebih lembab, dan gatal gatal berkurang. Selain itu, terdapat penurunan skala pruritus pasien dari 3 ke 2

B. Saran

1) Bagi Perawat Ruangan

Disarankan agar perawat memperhatikan pemakaian *Virgin Coconut Oil* (VCO) sebagai bagian dari intervensi mandiri untuk mengatasi pruritus pada pasien PGK, khususnya yang menjalani hemodialisis. Intervensi ini terbukti mampu mengatasi masalah kulit kering dan rasa gatal, sebaiknya VCO diberikan secara teratur dua kali sehari selama minimal satu minggu dengan pengawasan langsung jika memungkinkan.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang lebih mendalam sebaiknya dilakukan dengan durasi pemberian VCO yang lebih lama serta pemantauan berkelanjutan setelah pasien kembali ke rumah, sehingga efektivitas jangka Panjang dapat dievaluasi dengan menyeluruh. Rancangan penelitian eksperimental dengan control ketat dan pengukuran objektif seperti skor kelembapan kulit atau skor pruritus yang tervalidasi juga dapat memperkuat landasan ilmiah dalam pemanfaatan VCO di lingkup Praktik Keperawatan.

3) Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit atau unit hemodialisis dapat mempertimbangkan integrasi VCO dalam prosedur standar perawatan keperawatan sebagai intervensi pendukung untuk pruritus uremic. Pendekatan ini sejalan dengan perawatan holistik, berbasis bukti, dan bertujuan meningkatkan kualitas hidup pasien melalui intervensi yang sederhana, terjangkau, serta rendah Risiko.

